BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan penggemar Formula One (F1) di Indonesia terhadap Diplomasi Publik Amerika Serikat melalui penyebaran nilai *Diversity & Inclusion* (D&I) menggunakan konsep *citizen diplomacy*. Peneliti sendiri menggunakan konsep *citizen diplomacy* untuk menguji hal tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penggemar dapat dikategorikan sebagai aktor dalam *citizen diplomacy* melalui beberapa aspek. Konsep *citizen diplomacy* sendiri digunakan untuk menguji bagaimana seorang aktor diplomat warga itu bergerak dalam diplomasi melalui empat aspek, yaitu: (1*) Identitiy*, (2) *Representational role*, (3) *Organizational autonomy/dependence*, dan (4) *Interest.*

Pertama yaitu *identity*, dalam aspek ini didapatkan hasil bahwa terdapat beragam identitas yang diperankan oleh penggemar F1 dalam melakukan diplomasi publik. Hal ini dapat terjadi karena dalam menjalankan diplomasi, penggemar dapat membentuk identitas baru bahkan menciptakan penokohan terhadap dirinya melalui interaksi yang ia lakukan, baik secara luring maupun daring. **Kedua** yaitu *representational role*, dalam aspek ini didapatkan hasil bahwa terdapat beragam peran yang dijalankan oleh penggemar F1 di Indonesia dalam melaksanakan diplomasi publik. Hal ini dapat terjadi diakibatkan oleh adanya perbedaan persepsi dan kondisi yang dihadapi oleh tiap individu dalam komunitas penggemar F1 dalam menyebarkan nilai D&I di Indonesia.

Ketiga yaitu *organizational autonomy/dependence*, dalam aspek ini didapatkan hasil bahwa penggemar F1 di Indonesia tidak terikat ataupun terafiliasi dengan pihak eksternal dalam menjalankan diplomasi publik. Meskipun demikian, penggemar F1 di Indonesia tetap terhubung dengan komunitas penggemar F1 secara global melalui konten-konten F1 di berbagai platform digital. Kehadiran berbagai platform digital tersebut menjadi layaknya sebuah wadah dan jembatan penghubung antara komunitas penggemar lokal dengan global.

Keempat yaitu *interest*. Dalam aspek ini peneliti mendapatkan hasil bahwa penggemar F1 di Indonesia menargetkan masyarakat umum sebagai objek utama dalam upaya penyebaran narasi dari nilai D&I di Indonesia. Akan tetapi, terdapat beragam motivasi dan kepentingan yang mendorong mereka untuk menyebarkan nilai-nilai tersebut ke masyarakat. Penggemar menganggap bahwa ketidakhadiran media cetak maupun digital yang membahas F1 secara rutin dalam bahasa Indonesia merupakan salah satu faktor pendorong mereka untuk mulai mengunggah konten mengenai F1. Selain itu, mereka juga sepakat bahwa diversifikasi dan inklusifitas dalam komunitas penggemar F1 merupakan salah satu tujuan utama mereka dalam melaksanakan diplomasi publik.

Meskipun demikian, konsep citizen diplomasi ini sendiri masih memiliki beberapa kekurangan seperti terdapat beberapa aspek yang tidak dapat tercakup maupun terjelaskan di dalam konsep tersebut. Aspek-aspek seperti kritik terhadap nilai yang dibagikan, penyerapan narasi global dari nilai tersebut ke dalam muatan lokal, serta kemampuan pribadi diplomat warga yang berbeda bisa saja ditambahkan untuk menambahkan dimensi baru yang dapat memperkuat konsep *citizen diplomacy*.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi ataupun saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keterlibatan penggemar dalam diplomasi publik suatu negara. Antara lain:

1. Topik pada penelitian ini masih sangat jarang dibahas jika tidak dapat dikatan belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam guna mengetahui keterlibatan penggemar (penggemar dari ajang olahraga serupa ataupun berbeda) dalam keberlangsungan diplomasi publik suatu negara.
2. Diperlukan adanya pembaruan dari segi konsep yang digunakan dalam meneliti keterlibatan warga negara khususnya pengggemar karena konsep *citizen diplomacy* hanya berusaha untuk mengelompokkan bagaimana diplomasi publik tersebut dijalankan oleh warga negara.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA